

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses penyesuaian diri yang dilakukan oleh penderita albino terhadap lingkungannya. Partisipan dalam penelitian ini adalah seorang remaja berusia 17 tahun yang menderita penyakit albino. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara dan observasi dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan partisipan mengalami berbagai hambatan dalam menyesuaikan diri selama hidup sebagai anak yang menderita penyakit albinisme. penyebab hambatan tersebut adalah adanya perbedaan fisik berupa warna kulit dan warna mata partisipan, partisipan juga mengalami keterbatasan dalam beraktivitas diluar ruangan karena kulit partisipan yang sensitive dengan sinar matahari. Perbedaan kondisi fisik tersebut menyebabkan Partisipan mendapat perlakuan kurang baik dari lingkungan dan sulit dalam bergaul sehingga partisipan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan optimal di lingkungannya. Namun seiring berjalannya waktu partisipan sudah mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik, partisipan merasa terbiasa dengan perlakuan dari lingkungannya dan mampu menjadikan pengalamannya sebagai bahan pembelajarannya dalam mengatasi hambatan-hambatan yang muncul sehingga terjadi keseimbangan antara tuntutan dalam diri partisipan serta tuntutan dari lingkungan luarnya.

Kata Kunci: Albinisme, Penyesuaian Diri

ABSTRACT

This study aimed to describe the adjustment process carried out by albino sufferers to their environment. The participant in this study was a 17 year old adolescent suffering from albinism disease. The techniques used in data collection are interview and observation techniques with a case study approach. The results showed the participant experienced various obstacles in adjusting themselves during life as a child suffering from albinism. The cause of these obstacles is the physical differences in the form of skin color and eye color of the participant, participant also experience limitations in outdoor activities because the participant skin is sensitive to sunlight. The difference in physical conditions causes the participant to receive less favorable treatment from the environment and it is difficult to get along so that the participants have difficulty adjusting to their optimal environment. However, over time the participant have been able to adjust themselves well, participant feel familiar with the treatment of their environment and are able to make their experiences as learning materials in overcoming obstacles that arise so that there is a balance between the demands of the participants and the demands of the outside environment.

Key Words: *Albinism, Personal adjustment*